

Christine Maryonita (2016). **Hubungan antara Selera Humor dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif pada Lansia**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Ketika individu sudah mencapai masa lanjut usia mereka cenderung untuk melakukan evaluasi dalam kehidupannya, dimana evaluasi tersebut dilakukan untuk melihat perjalanan masa lalunya. Individu dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif apabila memiliki kepuasan, kenyamanan hidup, dan dapat memunculkan emosi positif. Kesejahteraan subjektif dipengaruhi oleh faktor internal yaitu selera humor dan faktor eksternal yaitu dukungan sosial. Di usia lanjutnya para lansia akan mengalami berbagai masalah fisik, mental, sosial, ekonomi, dan psikologis. Banyaknya *stressor* yang dihadapi lansia seringkali menyebabkan lupa untuk memunculkan emosi positif dalam dirinya sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan subjektif lansia. Berawal dari adanya fenomena tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara selera humor dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada lansia.

Subjek penelitian ini adalah 100 orang lansia berusia 60 tahun ke atas, tinggal bersama keluarga, mandiri dalam menjalankan tugas sehari-hari, dan berdomisili di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan angket kesejahteraan subjektif dari Diener *Satisfaction With Life Scale* dan *The Affect Balance Scale* oleh Norman M. Bradburn, angket selera humor menggunakan skala *Multidimensional Selera humor Scale* yang dibuat oleh Thorson dan Powell, dan angket dukungan sosial yang diadaptas dari House. Data penelitian dianalisis menggunakan *nonparametric correlations Spearman*.

Hasil penelitian ini menemukan ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif ( $r=0,643$  ,  $p=0,000$ ). Sementara itu tidak ada hubungan antara selera humor dengan kesejahteraan subjektif ( $r=0,105$  ,  $p=0,298$ ).

**Kata kunci: lansia, selera humor, dukungan sosial, kesejahteraan subjektif**